

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diyakini sebagai wahyu Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril. Al-Qur'an dianggap sebagai pedoman utama bagi umat Islam dalam segala aspek kehidupan termasuk ibadah, etika, hukum, moralitas dan perilaku. Umat Islam banyak membaca dan menghafal Al-Qur'an, mencari tuntunan dan hikmah dalam hidup, mencari tuntunan dalam beribadah, menjalin hubungan dengan Allah SWT, menumbuhkan akhlak yang baik, dan interaksi sosial dengan sesama. Mempelajari Al-Qur'an juga dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi umat Islam mencapai kesuksesan spiritual dan duniawi.

Untuk mendapatkan petunjuk dari Al-Qur'an, umat Islam harus mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Dengan mempelajari Al-Qur'an dengan tekun dan sungguh-sungguh, maka akan mendapatkan petunjuk dan hikmah yang dikandungnya untuk menuntun umat Islam hidup sesuai dengan ajaran Islam. Tidak ada persyaratan khusus untuk mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an dapat dipelajari oleh siapa saja yang memiliki minat dan niat untuk memahami ajaran dan petunjuk yang terkandung di dalamnya. Namun, ada beberapa faktor yang dapat membantu mempelajari Al-Qur'an secara efektif.

Mempelajari Al-Qur'an membutuhkan tekad dan disiplin untuk meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca dan mempelajarinya secara teratur. Mempelajari Al-Qur'an dengan kerendahan hati dan keterbukaan memungkinkan seseorang untuk lebih menerima ajaran dan petunjuk yang dikandungnya. Penting untuk diingat bahwa belajar Al-Qur'an adalah proses yang berkelanjutan. Tidak ada batasan usia latar belakang atau tingkat pendidikan untuk belajar. Yang terpenting adalah keikhlasan dan usaha yang konsisten untuk mendekati diri kepada Al-Qur'an dan mengimplementasikan ajarannya.

Mempelajari Al-Qur'an dianggap sebagai kewajiban bagi umat Islam. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, dianggap sebagai tanggung jawab dan kewajiban setiap muslim untuk memahami dan mempelajari Al-Qur'an. Dalam Islam, umat Islam didorong untuk menjadi orang yang cerdas dan berilmu. Pendidikan dan pengetahuan memainkan peran penting dalam Islam dan umat Islam didorong untuk memperoleh pengetahuan dalam berbagai bidang termasuk pengetahuan agama, sains, seni, etika, dan lainnya. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda pada sebuah hadits yang artinya: *"Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam."* (H.R Ibnu Majah).

Hadits di atas menjelaskan bahwa setiap muslim, laki-laki atau perempuan, muda atau tua, dalam keadaan biasa atau berkebutuhan khusus, wajib menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak mengenal batas dan dipenuhi sepanjang hidup (*long life education*).

Indonesia merupakan salah satu negara Muslim terbesar di dunia memiliki keterikatan yang khusus dengan Al-Qur'an, dimana Al-Qur'an merupakan landasan, petunjuk hidup umat Islam dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Meskipun Indonesia merupakan mayoritas Muslim, namun kondisi umat Islam tetap menjadi perhatian, terutama terkait kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Masih banyak umat Islam yang minim akan pengetahuan tentang ilmu agama khususnya pada pengetahuan akan Al-Qur'an.

Dalam perkembangannya, lahir sebuah lembaga non-formal yang memberikan perhatian khusus pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak usia dini, yang disebut Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Keberadaan TPQ telah menyebar hampir ke seluruh pelosok Indonesia dengan model pembelajaran yang berbeda, dan kini lembaga TPQ hadir di bawah naungan Kementerian Republik Indonesia untuk berkembang di tengah masyarakat dan juga salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan di bawah naungan Kementerian Agama.

Untuk mengatasi masalah tersebut, keberadaan lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Oleh karena itu banyak didirikan lembaga-lembaga atau tempat pendidikan non-formal yang bertujuan untuk menghidupkan atau menyebarluaskan ajaran Islam sesuai perintah Allah SWT. Keberadaan TPQ yang ada di kalangan masyarakat sangatlah berperan penting bagi mereka khususnya anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua.

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) di Kota Banjarmasin ada beberapa lembaga termasuk di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin yang dulu asal muasalnya ialah sebuah lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Banjarmasin. Kemudian TPQ Al-Ikhlas Banjarmasin ini mendapat surat mandat dari Tilawati Cabang Kalimantan Selatan sebagai Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati di Kota Banjarmasin bagi seluruh TPQ yang terdaftar menggunakan metode tilawati ini.

Metode seperti ini digunakan saat mengajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang diakui oleh sektor pendidikan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran yang diberikan. Banyak metode Al-Qur'an yang berkembang di antaranya: metode baghdadiyah, metode iqra, metode tartily al-banjari, metode ummi, metode qira'ati, metode al barqy, dan metode tilawati.

Menariknya dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, dari semua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang tergabung dalam Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) metode tilawati wilayah Banjarmasin, yaitu di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin. Ada 51 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan sekolah formal yang menggunakan metode tilawati yang dibawah naungan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) metode tilawati Kota Banjarmasin.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mencapai tujuan suatu departemen atau organisasi. Sumber daya manusia dianggap sebagai faktor strategis karena mereka adalah unsur utama yang melaksanakan dan mengelola semua kegiatan lembaga.

Manajemen sumber daya manusia harus dimulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, manajemen, pengembangan dan tidak lagi melibatkan anggota. Oleh karena itu salah satu tugas organisasi, pengelola sumber daya manusia adalah mengelola sumber daya manusia dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi.

Mengingat kembali Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode Tilawati Kota Banjarmasin adalah sebagai Koordinator di Kota Banjarmasin yaitu menjadi salah satu lembaga yang berperan penting terhadap Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan metode tilawati se kota Banjarmasin. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia yang dimiliki oleh Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin haruslah berkompeten khususnya para pengurus dan anggota yang meliputi *ustaz* dan *ustazah* yang ada di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada, sebuah lembaga tidak hanya bergerak dipengembangannya saja, akan tetapi harus meningkatkan produktivitas akan sumber daya manusia seperti mengikuti pelatihan yang di adakan oleh lembaga tersebut. Pelatihan yang di maksud berupa pelatihan yang berguna bagi sumber daya manusia yang ada.

Manajemen pengembangan sumber daya manusia yang peneliti maksud adalah proses manajemen pengembangan sumber daya manusia dengan mengamati suatu kemajuan yang berupa peningkatan kualitas para pengurus KPA, pengelola TPQ, dan *ustaz ustazah* yang terdaftar di KPA Tilawati Kota Banjarmasin, termasuk kegiatan untuk membandingkan kinerja masa lalu dengan sekarang dan masa depan, dan melakukan kegiatan untuk mengembangkan tujuan pengembangan, sehingga memeriksa bidang pengembangan sumber daya manusia termasuk manajer dan anggota.

Berdasarkan penjelasan diatas, dari judul penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang upaya peningkatan kapabilitas pengelola dan anggota kelembagaan melalui program pelatihan, pendidikan dan pengembangan pada Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin. Dengan tujuan meningkatkan pemberdayaan para *ustadz* dan *ustadzah* dan pengelola lembaga dalam menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki para tenaga pengajar TPQ metode tilawati yang terdaftar di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Kota Banjarmasin. Oleh karena itu, penulis terkesan untuk melakukan penelitian yang berjudul **MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI KOORDINATOR PENGEMBANGAN AL-QUR'AN (KPA) METODE TILAWATI KOTA BANJARMASIN.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen pengembangan sumber daya manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana efektivitas manajemen pengembangan sumber daya manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui manajemen pengembangan sumber daya manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin
2. Untuk mengetahui efektivitas manajemen pengembangan sumber daya manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin

## **D. Signifikansi Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat, yaitu dalam:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemikiran ilmiah mengenai sebuah manajemen pengembangan sumber daya manusia di Koordinator Pengembangan Al-Qur'an Metode

(KPA) Tilawati Kota Banjarmasin yang mana pemikiran itu juga dikaji dalam pengendalian dakwah

Pemikiran tersebut juga dikaji pada prodi manajemen dakwah.

## 2. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam meningkatkan manajemen pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Sebagai bahan informasi tambahan bagi Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin guna melakukan perbaikan secara terus menerus agar Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin dapat lebih berkembang dan maju.

## **E. Definisi Operasional**

Peneliti membuat definisi operasional menghindari kesalah pahaman, yaitu:

### 1. Manajemen

Manajemen adalah proses merencanakan, mengatur, mengarahkan sumber daya dalam suatu organisasi atau lembaga mencapai tujuan yang telah direncanakan. Manajemen mencakup kegiatan yang dilakukan oleh manajer yang mengkoordinasikan dan mengarahkan upaya individu dan kelompok secara efektif dan efisien mencapai tujuan organisasi.

### 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia



Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.

### 3. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan manajemen. Organisasi, tim, atau individu yang efektif dapat mencapai hasil menggunakan sumber daya secara efisien.

### 4. Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin

Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) adalah kumpulan orang dalam struktur kepengurusan yang diberikan mandat atau wewenang oleh cabang untuk mengembangkan Tilawati di wilayah (kecamatan) yang telah ditentukan. Atas dasar pertimbangan tertentu maka cabang bisa memberikan kepercayaan kepada KPA tertentu untuk pengembangan sebuah wilayah (kecamatan) diluar teritorial dengan tetap berprinsip pada kemudahan pembinaan dan kedekatan wilayah.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dan pertanyaan utama yang dibahas dalam penelitian ini penting menurut pembahasan jurnal atau penelitian yang disebutkan oleh beberapa penulis. Selain itu, beberapa penelitian yang menjadi sumber utama penelitian ini antara lain:

1. Enike Junisia, dengan judul skripsi “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Pringsewu” mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia di Pesantren Nurul Huda Pringsewu dikelola melalui pelatihan dan rekrutmen. Kegiatan dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah. Materi yang disediakan juga disesuaikan dengan kebutuhan Ustadz dan Ustadzah. Kegiatan pelatihan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu Ustadz dan Ustadzah, sedangkan rekrutmen dilakukan langsung oleh Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu.

2. Sri Rokhmiyati, dengan judul jurnal “Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Kelembagaan Islam”. Dosen Manajemen Dakwah IAIN Salatiga tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan di lembaga Islam, serta implementasi manajemen lembaga Islam yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas lembaga, baik sekolah Islam, madrasah, dan pondok pesantren. Pengembangan sumber daya manusia terus dilakukan di semua institusi.
3. Bherta Restu Permatasari, dengan judul skripsi “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melaksanakan pengembangan staf khususnya keikutsertaan staf dalam seminar, survey, pelatihan, studi lanjut pendidikan formal maupun informal, penulisan artikel ilmiah, workshop atau kegiatan pengembangan staf. (2) Pengembangan pegawai berdampak pada peningkatan kinerja pegawai. Kinerja karyawan dapat diukur dengan menggunakan indikator kinerja karyawan. Ini adalah ruang lingkup pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran dan kerjasama. (3) Hambatan pengembangan sumber daya manusia adalah usia, ketidaktahuan kondisi kerja pelatih, perasaan tidak aman dan lain-lain.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang penulis teliti dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, berisi tentang teori mengenai Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koordinator Pengembangan Al-Quran Metode Tilawati Kota Banjarmasin, tinjauan teori, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisi data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV berisi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan analisis.

BAB V berisi penutup, kesimpulan dan rekomendasi.